

## ANALISIS TEORI KAS

Ilham Albar

Akuntansi

\*) Email : *ilhamalbar20@gmail.com*

### Abstrak

Tujuan informasi arus kas memiliki tujuan utama dari pelaporan arus kas adalah memberikan informasi yang akan membantu investor meramalkan jumlah kas yang mungkin mereka terima dalam bentuk deviden, bunga dan pembayaran kembali utang pokok dan Membantu mereka mengevaluasi resiko yang mungkin terjadi. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Peneliti menggunakan beraneka variasi sumber pustaka serta data sensus internet yang membeberkan seputar tanggungjawab sosial pada masyarakat. untuk memperoleh data/informasi peneliti mengolah data berasal beraneka variasi sumber berita internet.

**Kata Kunci:** Teori Kas

---

### PENDAHULUAN

Kas adalah item yang paling aktif dalam laporan keuangan, Sebagian besar transaksi dalam perusahaan melibatkan uang tunai (Saputra, 2020). Semua unsur uang tunai adalah mata uang, baik kertas maupun logam, mata uang Indonesia negara dan luar negeri (Fadly & Wantoro, 2019). Sumber dana perusahaan adalah: Penjualan, baik tunai maupun kredit, pinjaman dan bantuan keuangan kebebasan (Riski, 2018). Perusahaan membutuhkan operasi sehari-hari Perangkat yang relatif kecil yang mendukung kinerja kerja (Febrian et al., 2021) perusahaan. Dukungan peralatan sering dibutuhkan oleh perusahaan biaya diperlukan (Anggriani & Husna, 2019), dan kebutuhan akan uang harus segera dibayar agar perusahaan tetap berjalan lancar dan dana tetap mengalir Berguna saat menggunakan cek. Namun, kebutuhan dana ini perlu direncanakan terlebih dahulu agar terorganisasi dan dibutuhkan dengan baik (Ahluwalia et al., 2021). Dana harus selalu tersedia dalam bentuk tunai Apa yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan (Phelia, Pramita, Misdalena, et al., 2021). Transaksi tarik tunai dalam aktivitas bisnis kami Perusahaan mungkin muncul dalam mayoritas atau minoritas (Anggarini, 2021). Pada kasus ini, lakukan pembayaran perusahaan besar menggunakan cek kasir di sisi lain (Fadly & Alita, 2021), untuk pembayaran yang digunakan dalam jumlah yang relatif kecil untuk mendanai transaksi reguler, kebijakan perusahaan adalah mengalokasikan jumlah tertentu

untuk membentuk dana khusus (Larasasati & Natasya, 2017). Ini adalah jumlah yang relatif kecil dan disebut kas kecil (Defia Riski Anggarini, 2020). Pengertian kas atau kas dalam akuntansi adalah aset perusahaan berupa uang Uang tunai perusahaan (uang kertas, koin, wesel, cek, dll.) atau disimpan di bank dan digunakan untuk kegiatan perusahaan secara umum (Handayani, 2014). Korespondensi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), uang tunai adalah investasi yang sangat mahal likuid, jangka pendek, dan hingga jumlah tertentu dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai Kami tidak mengambil risiko fluktuasi nilai yang signifikan (Nani & Lina, 2022). IAI adalah uang tunai Terdiri dari kas, rekening giro atau setara kas (Nani, 2019). akuntansi kas Ini memainkan peran penting dalam laporan keuangan perusahaan. Muncul sebagai item di neraca karena itu adalah aset perusahaan yang paling likuid (Budiman et al., 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kas**

Pengertian kas adalah kas yang paling likuid yang mencakup semua instrument pembayaran instan yang dapat digunakan seperti uang kertas (Lina et al., 2021), koin, dan periksa saldo rekening bank anda (SETIYANTO, 2016). Meskipun setara kas adalah investasi jangka pendek dan dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah tertentu tanpa risiko atau perubahan nilai yang signifikan. (SETIYANTO, 2016)

Pengertian kas menurut para ahli:

1. Thomas Sumarsan

Di sini Thomas Sumarsan mengemukakan dan juga menjelaskan bahwa konsep uang tunai adalah aset sirkulasi yang sangat likuid yang juga dapat digunakan secara langsung untuk kelangsungan bisnis (Yudha & Utami, 2022).

2. Zaki Baridwan

Zaki berpendapat bahwa konsep uang tunai adalah alat tukar dan dapat digunakan dalam bentuk pengukuran di bidang akuntansi (Phelia, Pramita, Susanto, et al., 2021).

3. Rudianto

Pengertian uang tunai sebagai alat pembayaran atau pertukaran yang dimiliki oleh perusahaan dan langsung dapat digunakan untuk transaksi bisnis saat dibutuhkan oleh bisnis Perusahaan (Naconha, 2021).

4. Theodorus M. Tuanakotta, AK

Menurut akuntan Theodorus M. Tuanakotta, AK, uang adalah uang dan serta deposito bank. Di mana uang ini dapat dicairkan secara langsung setiap kali tanpa mengurangi nilai tabungan. uang disini bias dibagi menjadi kas kecil atau mengambang dalam bentuk lain, seperti penerimaan kas uang tunai, serta berbagai cek akan disimpan di bank pada hari berikutnya (Sulistiyawati & Supriyanto, 2021).

5. Dwi Martani

Definisi kas digambarkan sebagai aset keuangan yang paling likuid dan memungkinkan digunakan setiap hari untuk keberlanjutan perusahaan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan (Bangun et al., 2018).

Dalam buku yang ditulis oleh Munawir, ia juga menjelaskan bahwa konsep uang tunai adalah jumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan. Ini termasuk kas dan setara kas, termasuk cek pengumpulan uang konsumtif, serta simpanan usaha di bank dalam bentuk giro serta giro (Of et al., n.d.).

#### **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjelaskan bahwa tujuan kas adalah semua instrument siap bayar dan bebas digunakan untuk mendanai kegiatan bersama Perusahaan. Untuk mendamaikan perubahan kuantitas selama periode tersebut, akuntan menyiapkan laporan arus kas (Kiswardhani & Ayu, 2021). Karakteristik kas dalam akuntansi, kas merupakan aset yang paling likuid karena mutasi yang sering terjadi. Uang tunai memiliki karakteristik tertentu yang membuatnya berbeda dengan aset perusahaan lainnya (Prasetio et al., 2021).

Ada beberapa jenis karakteristik kas, yaitu:

1. Kas adalah aset perusahaan yang paling likuid.
2. Uang tunai dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum.
3. Uang tunai dapat digunakan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran (Lestari & Puspaningrum, 2021).

#### **Pengendalian kas ada 2 yaitu:**

##### **Pengendalian untuk Penerimaan Kas**

- Semua penerimaan kas harus segera dicatat
- Hendaknya semua penerimaan kas pada hari itu juga harus disetor ke bank
- Adanya pemisahan fungsi antara petugas yang menangani penerimaan kas dilakukan dengan mesin cash register (Dita et al., 2021).

##### **Pengendalian untuk Pengeluaran Kas**

- Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali pengeluaran yang jumlahnya kecil yang tidak efisien jika dilakukan menggunakan cek dapat dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil. (Megawaty et al., 2021)
- Cek harus ditandatangani minimal 2 orang pejabat
- Cek yang batal digunakan/salah tulis harus diasir dengan rapi
- Hendaknya diberikan cap lunas untuk bukti dan cek yang sudah dikeluarkan

#### **Unsur-unsur pengendalian internal (elements of internal control)**

##### **Lingkungan pengendalian**

Lingkungan pengendalian suatu perusahaan mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian yang faktornya antara lain dipengaruhi oleh falsafah dan gaya operasi manajemen. Selain itu, struktur organisasi usaha yang merupakan kerangka dasar untuk perencanaan dan pengendalian operasi juga mempengaruhi lingkungan pengendalian. Kebijakan personalia meliputi perekrutan,

pelatihan, evaluasi, penetapan gaji, dan promosi karyawan juga mempengaruhi lingkungan pengendalian (Phyt & Ic, n.d.).

### **Penilaian Resiko**

Semua organisasi menghadapi resiko. Contoh-contoh resiko antara lain perubahan tuntutan pelanggan, ancaman persaingan, perubahan peraturan, perubahan factor ekonomi seperti perubahan suku bunga, dan pelanggaran karyawan terhadap prosedur perusahaan. Setelah resiko dapat diidentifikasi (Notoatmodjo, 2007), maka dapat dilakukan analisis untuk memperkirakan besarnya pengaruh dari resiko tersebut serta tingkat kemungkinan terjadinya, dan menentukan tindakan-tindakan untuk meminimumkannya (Irmalisa et al., 2016).

### **METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode literature. Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Rossmalasari, 2017). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Sari & Sukmasari, 2018). Peneliti menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar tanggungjawab sosial dalam manajemen. Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Kas perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

#### **Kas kecil (uang kecil)**

Kas Kecil adalah beberapa dana yang secara khusus ditawarkan untuk dicairkan. biaya saat ini kecil. ada biaya setiap waktu bermacam-macam kas diakui segera. Pengeluaran biasanya dibayar tunai menggunakan dana tunai kecil, seperti membeli kertas, membeli tinta komputer, uang tunai transportasi, membayar listrik, air, telepon dan tagihan lainnya. Informasi dana kas kecil, yaitu uang yang diberikan kepada pemegang kas kecil (dalam hal ini) dipegang langsung oleh kasir) tidak tetap dan waktu pengisian juga tidak ditentukan (Setiawansyah et al., 2021).

- **Kas di Bank**

Cash di Bank adalah kas suatu perusahaan yang berada di bank. Kedua kas ini sangat likuid rentan akan kecurangan, maka diperlukanlah mekanisme pengendalian internal, yaitu yang diantaranya (Aris et al., 2021) :

1. Pengelolaan kas dilakukan melalui pemisahan fungsi yaitu fungsi kewenangan (fungsi yang persetujuan arus kas masuk dan keluar), fungsi operasi (sisi atau melakukan fungsi penggunaan uang, fungsi tulis, dan fungsi simpan (Paraswati et al., 2021).
2. Selalu melakukan investasi (persediaan), kemudian dihitung dan dicocokkan periksa catatan (Yasin et al., 2021).

3. Melakukan audit internal (*audit internal*) (Ameraldo & Ghazali, 2021).
4. Uang harus disetor keluar masuk bank, kecuali kas kecil.
5. Dokumen atau kuitansi harus diberi nomor agar dapat dibatalkan resepsionis dikenal.
6. Kas yang tersedia disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tidak ada uang yang menganggur.

Penggunaan kas kecil memiliki 2 sistem, yaitu diantaranya :

1. Impress system, yaitu sistem dana tetap untuk jangka waktu tertentu, terjadi perubahan karena ada kebijakan, pengisian ulang dilakukan dengan transaksi sejumlah uang di dokumen ini (Bahrudin et al., 2020).
2. Sistemnya fluktuatif, yaitu uang kembalian dalam jumlah kecil, baik dalam bentuk uang tunai kebijakan atau transaksi. Registrasi dilakukan selama ada transaksi dan akun kecil Uang tunai selalu berubah (Myori et al., 2019).

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah salah satu istilah yang sering digunakan dalam dunia akuntansi. Istilah ini biasanya dipakai untuk menggambarkan kepemilikan uang tunai perusahaan. Makin besar nilai kasnya, maka makin besar pula uang tunai yang mereka miliki. tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Didalam perusahaan kass, berfungsi sangat aktif sebagai dasar pengelola fungsi-fungsi manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Adapaun sifat-sifat kas diantaranya kas terlalu terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan. ,Kas merupakan harta yang siap dan mudah untuk digunakan dalam transaksi serta ditukarkan dengan harta lain, mudah dipindahkan dan beragam tanpa tanda pemilik.dan jumlah uang kas yang dimiliki oleh perusahaan harus di jaga sedemikian rupa sehingga tidak terlalu banyak dan tidak kurang.

## **REFERENSI**

- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Anggriani, F., & Husna, N. (2019). Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(1), 13–19.
- Aris, Hose Munthe, N., Ikhwanul Hartanto, F., & Ahmad Syampurna, D. (2021). Implementasi Sistem Monitoring Laporan Kerja Praktek Lapangan Berbasis Web Pada SMK Citra Madani Kabupaten Tangerang. *Technomedia Journal*, 6(2), 212–222.

<https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1528>

- Bahrudin, A., Permata, P., & Jupriyadi, J. (2020). Optimasi Arsip Penyimpanan Dokumen Foto Menggunakan Algoritma Kompresi Deflate (Studi Kasus: Studio Muezzart). *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(2), 14–18.
- Bangun, R., Monitoring, S., Gunung, A., Krakatau, A., & Iot, B. (2018). *Rancang Bangun Sistem Monitoring Aktivitas Gunung Anak Krakatau Berbasis IoT*. 31(1), 14–22.
- Budiman, A., Sunariyo, S., & Jupriyadi, J. (2021). Sistem Informasi Monitoring dan Pemeliharaan Penggunaan SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition). *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), 168. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1159>
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dita, P. E. S., Al Fahrezi, A., Prasetyawan, P., & Amarudin, A. (2021). Sistem Keamanan Pintu Menggunakan Sensor Sidik Jari Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 2(1), 121–135.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui E-MARKETING MENGGUNAKAN MODEL AIDA PADA MISS MOJITO LAMPUNG*. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Febrian, A., Lina, L. F., Safitri, V. A. D., & Mulyanto, A. (2021). Pemasaran digital dengan memanfaatkan landing page pada perusahaan start-up. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 313. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10103>
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Irmalisa, Suharno, & Kuleh, J. (2016). Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Kijang Innova di Samarinda. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 30–42.
- Kiswardhani, A. M., & Ayu, M. (2021). *MEMORIZATION STRATEGY DURING LEARNING PROCESS : STUDENTS ' REVIEW*. 2(2), 68–73.
- Larasasati, C., & Natasya, E. D. (2017). Peran Indonesia di G-20 : Peluang dan Tantangan berlandaskan pada prinsip bebas-aktif . Visi ini menunjukkan penting bagi Indonesia , sehingga Jokowi menegaskan tujuannya tahun 2015 Jokowi juga ingin mengedepankan ekonomi Indonesia , Dalam butir pertama Na. *Jurnal Hubungan Internasional*, X(2), 42–54.
- Lestari, F., & Puspaningrum, S. (2021). *Pengembangan Denah Sekolah untuk Peningkatan Nilai Akreditasi pada SMA Tunas Mekar Indonesia*. 2(2), 1–10.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. September, 188–193.
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). *Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi*. 2(2), 121–127.

- Myori, D. E., Mukhaiyar, R., & Fitri, E. (2019). Sistem Tracking Cahaya Matahari pada Photovoltaic. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 9–16. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.548>
- Naconha, A. E. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 4(1), 6.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia: DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan & Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta* (Vol. 1, Issue 1).
- Of, R., Systems, E., & September, C. S. H. (n.d.). 1 9 7 3. *Review Literature And Arts Of The Americas*.
- Paraswati, D. A., Yasin, I., Kas, P., Usaha, H., Paraswati, D. A., Studi, P., Informasi, S., & Indonesia, U. T. (2021). *SISTEM INFORMASI PENCATATAAN KAS DAN SISA HASIL USAHA*. 1(2), 16–21.
- Phelia, A., Pramita, G., Misdalena, F., & Kunci, K. (2021). *JURNAL PENGABDIAN KEPADA Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Sebagai Upaya Pengendalian Limbah Domestik Masa Pandemi Covid-19*. 1(3), 181–187.
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., & Tina, A. (2021). *IMPLEMENTASI PROJECT BASE LEARNING DENGAN KONSEP ECO-GREEN DI*. 5, 670–675.
- Phyt, M., & Ic, O. (n.d.). *PENGUNAAN RAMUAN HERBAL SEBAGAI FEED ADDITIVE UNTUK MENINGKATKAN PERFORMANS*.
- Prasetyo, A., Studi, P., Sipil, T., & Indonesia, U. T. (2021). *Studi hidro oseanografi pantai sebalang kecamatan katibung kabupaten lampung selatan*. 02(02), 57–64.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Saputra, F. E. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(1), 45–50.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). c. *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., Sulistiyawati, A., & Hajizah, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gedong Tataan). *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 163–171. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i2.4329>
- SETIYANTO, A. (2016). *PENATAAN KELEMBAGAAN PRODUKSI UNTUK*

*PENINGKATAN NILAI TAMBAH STUDI KASUS PADA ASOSIASI PRIMA SEMBADA*. Universitas Gadjah Mada.

- Sulistiyawati, A., & Supriyanto, E. (2021). Implementasi Algoritma K-means Clustering dalam Penentuan Siswa Kelas Unggulan. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), 25. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1162>
- Yasin, I., Yolanda, S., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1(1), 24–34.
- Yudha, H. T., & Utami, A. R. (2022). the Effect of Online Game Dota 2 in Students' Vocabulary. *Pustakailmu.Id*, 2(1), 1–9.